

# PENINGKATAN SISTEM PELAYANAN DENGAN PENERAPAN MODEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SATU ATAP

**Apriansyah Putra**

Jurusan Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

Email : [Apriansyah@ilkom.Unsri.ac.id](mailto:Apriansyah@ilkom.Unsri.ac.id), [Apr\\_a007@yahoo.com](mailto:Apr_a007@yahoo.com)

## *Abstrak*

*Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang baik serta untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang berdayaguna dan berhasilguna di lingkungan Pemerintah Daerah baik di tingkat Propinsi maupun Kabupaten/Kota, maka perlu dibangun dan dikembangkan Sistem Informasi Manajemen Satu Atap guna mendukung kebutuhan informasi bagi penyelenggara fungsi utama dan penunjang bagi Pemerintah Daerah secara baik di semua jajaran sesuai dengan strata informasi yang ditentukan. Secara khusus sistem ini akan menunjang kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan surat izin untuk usaha, izin mendirikan bangunan, perternakan, dll. Pelayanan tersebut harus dapat diberikan secara optimal dan secara berkala harus diadakan pengembangan terhadap unit pelayanan yang ada yang didukung oleh sistem informasi yang memadai. Untuk itulah pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan pengembangan terhadap Sistem Informasi Manajemen Satu Atap yang ada agar dapat mendukung pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat.*

*Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen Satu Atap*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah pembangunan ekonomi merupakan salah satu program penting dan strategis dalam upaya pemulihan ekonomi nasional. Pembangunan ekonomi daerah selain ditujukan untuk memperkuat ketahanan ekonomi daerah itu sendiri juga mewujudkan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan. Ketahanan ekonomi daerah sangat tergantung kepada potensi ekonomi yang ada di daerah untuk dikelola dengan benar dan efisien. Sejak penerapan kebijakan desentralisasi, proses pengambilan keputusan terhadap kebijakan ekonomi telah dilimpahkan ke daerah, termasuk dalam hal perizinan, sebagian besar merupakan kewenangan daerah kecuali yang bersifat strategis dan berskala nasional. Daerah berwenang mengambil langkah-langkah cepat yang dianggap perlu, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mencari cara yang terbaik untuk menarik investasi. Lahirnya Permendagri No. 24 tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Atap merupakan salah satu instrumen untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi penanaman modal dan investasi sehingga lebih meningkatkan dan menggairahkan ekonomi kerakyatan serta perekonomian daerah.

Pemerintah daerah mulai memahami pentingnya peningkatan layanan perijinan usaha bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di wilayahnya, khususnya bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang jumlahnya sangat banyak di daerah. Para pemilik perusahaan

memerlukan ijin usaha apabila mereka ingin memperluas usahanya. Pemilikan ijin usaha akan membantu menciptakan identitas perusahaan, dan dengan demikian memudahkan akses bagi pemilik perusahaan itu untuk memperluas pasar ataupun berurusan dengan lembaga keuangan. Akan tetapi, jumlah perusahaan yang terdaftar secara resmi hingga kini masih sedikit akibat tingginya biaya perijinan usaha serta adanya syarat-syarat birokratis yang memberatkan. Pemerintah daerah menyadari manfaat dari perijinan usaha. Dari sudut pandang mereka, data tentang jumlah perusahaan setempat akan melindungi perusahaan tersebut dan sekaligus juga memungkinkan pemerintah untuk menyusun Perda, kebijakan, dan program baru yang terkait dengan dunia usaha.

Untuk mencapai pelayanan umum yang prima kepada masyarakat, maka Kabupaten OKI mengembangkan konsep pelayanan satu atap yang telah dimiliki. Konsep Sistem Informasi Manajemen Satu Atap Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dititik beratkan pada kata "services" atau pelayanan, sedangkan ICT(digital) diposisikan sebagai komponen pendukung (*supporting*) dan *enabler*. Aspirasi, kebutuhan dan kemampuan masyarakat sebagai *customer* atau pelanggan selalu menjadi pemicu (*trigger*) dan penggerak (*driver*) perbaikan proses kerja dan penyesuaian jenis keragaman layanan ICT yang diperlukan oleh pemerintah Kabupaten OKI dimana konsep tersebut akan mengarah pada penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governmmance*).

Prinsip *knowing your customer* selalu menjadi pegangan pemerintah Kabupaten OKI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Keragaman masyarakat mempengaruhi aspirasi, tingkat kebutuhan dan kemampuannya, namun masyarakat secara luas memiliki kesamaan harapan dan keinginan terhadap pelayanan publik. Misalnya saja seluruh masyarakat berharap terhadap pelayanan yang murah, handal dan dapat dipercaya. Begitu banyak upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten OKI dalam upaya memenuhi keinginan masyarakat dengan berupaya memberikan layanan yang murah, handal dan berkualitas.

## **B. TARGET LAYANAN MASYARAKAT**

Sesuai target dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan Pemerintah Kabupaten OKI bahwa sampai dengan tahun 2009 direncanakan implementasi ICT untuk layanan masyarakat lebih fokus pada layanan perijinan dan layanan pengaduan. Dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain :

- Masyarakat (*stakeholder*) selalu mempunyai tuntutan, yang biasanya bermuara pada adanya fleksibilitas bagi mereka selama 24 jam sehari untuk mendapatkan pelayanan dari pemerintah.
- Masyarakat ingin leluasa berinteraksi dengan pemerintah dari lokasi yang disukai, seperti rumah, kantor, pusat-pusat bisnis maupun dari kendaraan transportasi. Masyarakat selalu berharap bahwa kanal akses yang digunakan dapat beragam, tergantung dari alat yang mereka miliki.
- Masyarakat yang konvensional biasanya menginginkan bahwa produk dan jasa pemerintah dapat diakses melalui fasilitas seperti telepon rumah dan internet sedangkan yang lebih modern akan menghendaki adanya fasilitas ATP, PDA, komputer dan sebagainya.

- Untuk mencapai target tersebut, maka salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah Ogan Komering Ilir (OKI) adalah melakukan pengembangan terhadap sarana ICT yang mereka miliki agar mampu memberikan peningkatan layanan yang lebih baik kepada masyarakat. Adapun upaya yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dibidang pengurusan surat-surat izin yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti SIUP,SIU, SIUJK, IMB, TDI,TDP,TDG,IUP, IUPP, SPIT, SIUP, IUP dan HU, IPA dan TO, IPR, IMSS, IMLPK

### **C. METODOLOGI PENGEMBANGAN SIMTAP**

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan dan desain aplikasi SIMTAP Daerah ini menggunakan metodologi System Development Life Cycle berikut ini urutan tahapan prosesnya :

1. Survey System  
Memperoleh informasi tentang proses dalam organisasi, bentuk laporan yang dibutuhkan dan basis data yang ada.
2. Permodelan dan Rekayasa Sistem  
Menetapkan kebutuhan untuk seluruh elemen sistem dan kemudian memilah mana yang digunakan untuk system
3. Analisa Kebutuhan Sistem  
Untuk mengetahui ruang lingkup sistem, mendefinisikan kebutuhan sistem dan batasan sistem secara detail
4. Perancangan / Design Sistem  
Proses untuk mengaplikasikan berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian secara rinci suatu perangkat, proses atau sistem agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik
5. Generate Code  
Proses penterjemahan design sistem ke dalam bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.
6. Pengujian Sistem  
Mengevaluasi konfigurasi perangkat lunak yang terdiri dari spesifikasi kebutuhan, deskripsi perancangan, dan program yang dihasilkan
7. Implementasi Sistem / Penerapan Sistem

### **D. GAMBARAN UMUM SISTEM INFORMASI SATU ATAP YANG SEDANG BERJALAN**

SIMTAP secara umum merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang terdiri dari Sistem Perangkat Keras dan Sistem Perangkat Lunak Komputer. Sistem Perangkat Keras yang digunakan dalam SIMTAP merupakan sistem komputer berbasis PC beserta segala perlengkapannya, yang terintegrasi ke dalam suatu Sistem Jaringan Kerja Local (*LAN = Local Area Network*) dengan sistem operasi jaringan Microsoft Windows NT. Sistem perangkat lunak SIMTAP merupakan suatu program aplikasi yang dibuat secara khusus dan berjalan di bawah sistem operasi Microsoft Windows. Sistem ini dibuat dengan

mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan oleh pemakai tanpa mengurangi nilai estesis dalam kenyamanan tampilan layar. Aplikasi SIMTAP dikendalikan melalui Sistem Menu yang mudah dimengerti, untuk mengantisipasi kemungkinan kesalahan dalam penggunaannya serta dirancang sebagai interaktif sistem, dimana user dapat langsung berkomunikasi dengan komputer untuk mengakses data kepegawaian dan response oleh komputer diberikan dalam bentuk suatu tampilan sebagai tanggapan terhadap input yang dimasukan.

Dengan sistem yang interaktif ini diharapkan user akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Hasil informasi ini dapat terakumulasi dalam suatu bentuk laporan dan grafik, dimana bentuk laporan yang dihasilkan dapat ditampilkan melalui media layar maupun pada cetakan media printer. Dalam pemberian layanan kepada masyarakat, SIMTAP merupakan sistem layanan satu atap yang mengintegrasikan 9 layanan perizinan yang terdiri dari :Layanan IMB, Layanan SIUJK, Layanan Izin Usaha Perternakan (IUP), Layanan Izin Usaha Perluasan Perternakan (IUPP) Layanan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Layanan Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Layanan Tanda Daftar Industri Kecil (TDI), Layanan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Layanan Tanda Daftar Gudang (TDG). Selain ke-9 layanan di atas, SIMTAP ini juga menyediakan fasilitas Kas, dimana semua proses pembayaran yang dilakukan di Kantor Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten OKI disentralisasikan. Bagi pejabat Pemda OKI : Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, Kepala Dinas, dapat langsung memantau tingkat layanan dari aparatnya di lapangan melalui website informasi yang disiapkan. Melalui SIMTAP ini dapat segera dipantau berapa jumlah pendaftar dari setiap layanan, status permohonan setiap layanan, waktu penyelesaian setiap permohonan, dan juga pendapatan yang masuk.

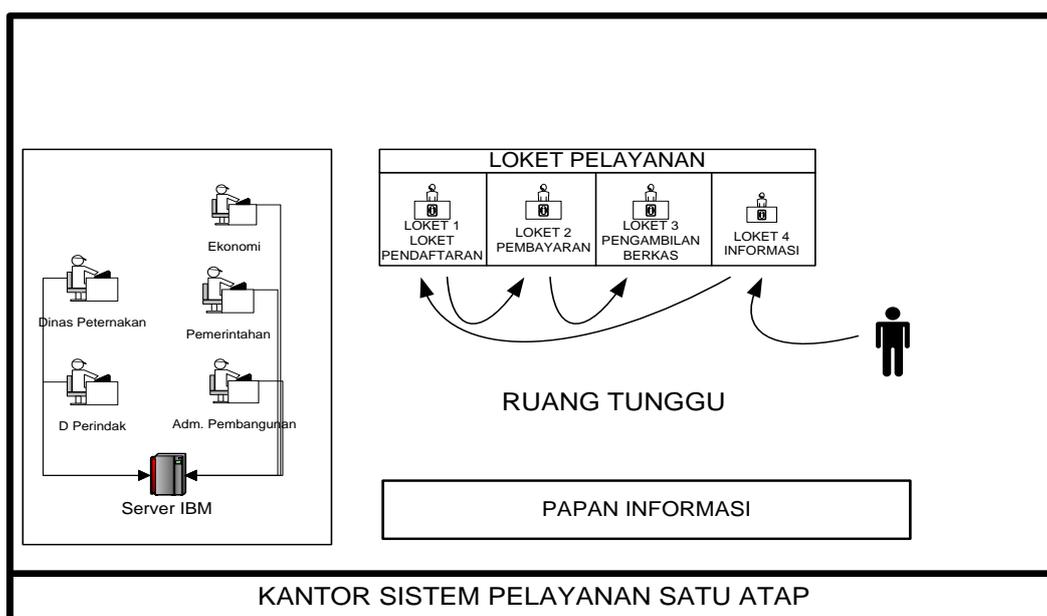
#### **E. KONDISI PELAYANAN SISTEM SATU ATAP YANG SEDANG BERJALAN**

Kondisi pelayanan yang terjadi saat ini sudah menerapkan sistem loket dimana pelayanan kepada masyarakat terpusat pada satu gedung. Masyarakat yang membutuhkan pelayanan dapat mengurus surat izin yang diperlukan pada layanan loket yang telah disediakan. Sistem pelayanan satu atap yang telah ada menerapkan sistem pelayanan loket dimana Badan Perizinan dan Penanaman Modal sebagai tempat pelayanan SIMTAP menyediakan empat buah loket yang memiliki beberapa fungsi :

- Loket I (Pendaftaran) yang memiliki tugas untuk meneliti kelengkapan persyaratan administrasi pemohon pelayanan, mengembalikan berkas pemohon yang tidak lengkap, memberikan tanda bukti penerimaan berkas dan membuat laporan pelaksanaan tugas kepada koordinator melalui sekretaris.
- Loket II (Pembayaran) yang memiliki tugas menetapkan jumlah retribusi pemohon, menerima pembayaran, melaksanakan pengesahan pembayaran, melaksanakan pembukuan administrasi keuangan, menyetor penerimaan pembayaran ke Kas Daerah/Kas Negara, membuat laporan keuangan harian, bulanan maupun tahunan dan membuat laporan pelaksanaan tugas kepada koordinator melalui sekretaris.
- Loket III (Penyerahan / Pengambilan), mempunyai tugas untuk menyerahkan berkas yang sudah diproses dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang kepada

- pemohon, membuat bukti serah terima berkas, mencatat arus waktu penyelesaian perizinan dan membuat laporan kepada koordinator .
- Loker IV (Informasi), mempunyai tugas untuk melayani informasi yang terkait dengan pelayanan umum di Kantor Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Setiap loket dilayani oleh satu orang petugas loket untuk setiap loket pelayanan. Loker pelayanan ini berfungsi sebagai *front office* untuk setiap pemohon yang ingin mengurus perizinan yang ia butuhkan.



Gambar 1 : Konsep Umum Pelayanan yang sedang berjalan

Masyarakat/pemohon yang ingin mengurus surat izin yang mereka butuhkan melakukan pendaftaran dan penyerahan berkas di loket pendaftaran yang telah disediakan. Setelah semua dokumen lengkap, maka pemohon dapat melakukan proses pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berkas yang sudah lengkap, akan diproses dan dilakukan validasi dan *cross check* dengan instansi terkait. Setelah mendapat persetujuan dari instansi terkait, maka surat izin dapat dicetak dan pemohon dapat mengambil hasilnya di bagian penyerahan berkas.

#### F. KONDISI APLIKASI SISTEM INFORMASI SATU ATAP YANG BERJALAN

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Satu Atap (SIMTAP) yang sedang berjalan saat ini meliputi beberapa 9 layanan yang terdiri dari :

1. Modul Pelayanan IMB
2. Modul Pelayanan SIUJK
3. Modul Pelayanan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
4. Modul Pelayanan Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
5. Modul Pelayanan Tanda Daftar Industri Kecil (TDI)
6. Modul Pelayanan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

7. Modul Pelayanan Tanda Daftar Gudang (TDG)
8. Modul Pelayanan Izin Usaha Perternakan (IUP)
9. Modul Pelayanan Izin Usaha Perluasan Perternakan (IUPP)

Masing-masing modul aplikasi dibagi menjadi beberapa lingkup pelayanan *back office* yang belum terhubung dengan satu server. Model aplikasi yang dikembangkan merupakan aplikasi *single-user* dengan menggunakan database Microsoft Access 2000 dengan aplikasi pemrograman Visual Basic untuk perancangan interface sistem. Keberadaan server di kantor Badan Perizinan dan Penanaman Modal tidak digunakan dengan baik dan aplikasi hanya dapat mencetak sertifikat perizinan di komputer tertentu saja.

## G. HASIL SURVEY

Dari survey sistem yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelayan Sistem Informasi Manajemen Satu Atap (SIMTAP) yang berada pada kantor Unit Badan Perizinan dan Penanaman Modal terbagi menjadi dua titik utama pelayanan yaitu bagian *front office* dan *back office*.

- a. Front office merupakan ujung tombak pelayanan yang secara langsung berinteraksi / memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin mendapatkan surat izin yang mereka butuhkan.
- b. Bagian *back office* merupakan unit pelayanan yang berfungsi untuk mendata berkas pelayanan yang dibutuhkan oleh pemohon, Kantor Badan Perizinan dan Penanaman Modal telah memiliki sebuah aplikasi pengolahan data yang berfungsi untuk mendata dan mencetak surat izin yang dibutuhkan oleh pemohon. Aplikasi ini terinstall di lima buah komputer *client*. Masing-masing komputer *client* digunakan untuk pembuatan surat izin yang terpisah dari masing-masing dinas yang terkait dengan pelayanan yang disediakan.
  - Bagian Ekonomi, bertugas untuk pembuatan Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
  - Bagian Pemerintahan, bertugas untuk melayani pembuatan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
  - Bagian Adminitrasi Pembangunan, bertugas untuk pembuatan Surat Izin Jasa Kontruksi (IUJK), Tanda Daftar Industri (TDI), Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Tanda Daftar Gudang (TDG)
  - Bagian Disperindak, bertugas untuk pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
  - Bagian Peternakan, bertugas untuk pembuatan Izin Usaha Peternakan (IUP) dan Izin Usaha Perluasan Peternakan (IUPP)

Namun dalam sistem pelayanan satu atap yang sudah ada, ditemukan beberapa kelemahan yang menyebabkan kurang optimalnya pelayanan yang diberikan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cakupan aplikasi pada bagian *back office* ini hanya meliputi pencetakan untuk surat izin (*print out*) yang dibutuhkan tetapi belum mencakup untuk kebutuhan lain, seperti pengecekan berkas, pembayaran, informasi dan laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen (Kepada Badan Perizinan dan Penanaman Modal) dan dinas terkait. Berbeda dengan bagian *front office* sebagai ujung tombak pelayanan, pelayanan yang

- dilakukan pada bagian *front office* masih bersifat manual terutama untuk bagian keuangan sehingga menyulitkan untuk proses pembukuan dan pelaporan kepada pihak manajemen dalam hal ini Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Belum tersediaannya aplikasi yang mendukung untuk pihak manajemen (Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal) sebagai sarana pengecekan dan kontrol bagi pelayanan telah dilakukan. Sulitnya bagi pihak manajemen dalam penerima laporan yang dibutuhkan, hal ini disebabkan karena masing-masing bagian / unit pelayanan *font office* dan *back office* belum dilengkapi oleh sistem aplikasi yang terintegrasi / terpusat sehingga menyulitkan dalam penyediaan laporan yang dibutuhkan dari masing-masing unit.
  3. Masyarakat belum dapat mengakses informasi secara cepat untuk dapat mengetahui persyaratan yang dibutuhkan dalam mengurus surat izin yang mereka perlukan. Sebagai contoh untuk mengambil berkas permohonan surat izin, masyarakat harus datang langsung ke kantor Badan Perizinan dan Penanaman Modal hanya untuk sekedar mengambil berkas permohonan yang mereka butuhkan. Hal ini menyebabkan kesan yang kurang positif dan kurang efektif bagi pelayanan yang diberikan. Selain itu masyarakat yang kesulitan dalam mengetahui status dari berkas/dokumen yang telah diurus, untuk mengetahui hal tersebut masyarakat harus datang ke kantor Badan Perizinan dan Penanaman Modal atau menanyakan langsung ke dinas terkait mengenai status dokumen mereka.

## H. KEBUTUHAN FUNGSIONAL

Berdasarkan hasil survey awal sistem yang telah dilakukan dan kendala yang ditemui dilapangan maka dapat diketahui kebutuhan fungsional sistem yaitu perlunya dilakukan pengembangan terhadap Sistem Informasi Manajemen Satu Atap yang ada. Konsep pengembangan SIMTAP yang dapat dilakukan terfokus pada 3 jenis kegiatan pembangunan aplikasi yang terdiri dari :

### 1. Pembangunan Aplikasi *Front Office*

Aplikasi ini terdiri dari beberapa modul sistem yang akan digunakan di masing-masing loket pelayanan, yang terdiri dari :

#### - Modul Pendaftaran

Merupakan modul aplikasi yang akan digunakan dibagian pendataan. Modul aplikasi ini merupakan modul awal pelayanan sistem dimana pada modul pendaftaran ini setiap berkas surat izin yang masuk akan di data dan akan dilakukan pendataan terhadap syarat-syarat kelengkapan berkas secara keseluruhan. Pada modul ini akan me-*record* status awal dokumen/berkas dan waktu pelayanan.

#### - Modul Pembayaran

Pada modul aplikasi ini akan digunakan di bagian pembayaran. Modul ini akan mendata setiap kegiatan pembayaran yang dilakukan dan akan menghasilkan laporan rekapitulasi pembayaran yang akan digunakan sebagai laporan ke pimpinan.

- Modul Penyerahan Berkas  
Modul aplikasi ini akan digunakan pada bagian penyerahan berkas yang berfungsi untuk mendata surat-surat yang telah selesai berikut waktu pengambilan dan perubahan status dokumen.
  - Modul Informasi  
Modul ini akan memberikan informasi tentang syarat yang dibutuhkan untuk pengurusan surat izin yang diperlukan.
2. Pembangunan Website Informasi
- Website ini digunakan sebagai media informasi bagi masyarakat dan pihak manajemen terkait. Website ini akan terhubung dengan server SIMTAP yang ada dimana data yang disajikan oleh website informasi diambil langsung dari database SIMTAP yang ada. Database SIMTAP akan dikonversi dan dibentuk sebagai database baru yang nantinya akan digunakan oleh website informasi sebagai sarana informasi bagi masyarakat untuk mengetahui status dokumen mereka dan sebagai media kontrol bagi pihak manajemen baik koordinator SIMTAP maupun pihak manajemen dari dinas terkait untuk mengetahui jumlah dokumen yang telah ada dan jumlah pendapatan yang telah diterima. Dengan dirancangnya website ini masing-masing pihak dapat melakukan pelayanan yang transparansi terhadap pelayanan yang diberikan.
3. Pembangunan Media Informasi Bagi Manajemen
- Aplikasi pendukung bagi pihak manajemen untuk melakukan kontrol terhadap pelayanan yang ada guna membantu dalam pengambilan keputusan. Aplikasi menyajikan laporan yang dibutuhkan oleh koordinator UPT/SIMTAP.

## **I. KEBUTUHAN NON FUNGSIONAL**

Kebutuhan Non Fungsional disini kebutuhan yang berkaitan dengan Penggunaan, Kecepatan akses dari sistem dikembangkan, keandalan servis dan keamanan data yang dimiliki oleh sistem yang akan dikembangkan.

1. Kemudahan Penggunaan  
Dalam penggunaan SIMTAP ini, user tidak terlalu sulit untuk menggunakan secara langsung SIMTAP ini, karena SIMTAP memiliki user interface yang menarik serta mudah dipelajari dan memiliki petunjuk penggunaan yang jelas.
2. Kecepatan Akses  
Pada penerapan, salah satu masalahnya adalah akses informasi yang terbatas. Oleh karena itu SIMTAP yang dikembangkan akan memiliki kecepatan dalam penyajian informasi ketika informasi tersebut akan digunakan. Selain itu akses ke server yang digunakan juga tidak akan memakan waktu lama, sehingga user tidak perlu menunggu untuk terkoneksi kepada server
3. Keandalan Service  
Dalam penggunaan SIMTAP ini, user dapat menggunakan fungsi-fungsi yang terdapat pada SIMTAP secara menyeluruh, yang dimaksud disini adalah seluruh fungsi yang ada dapat digunakan oleh user. Selain itu juga koneksi terhadap server tidak mudah

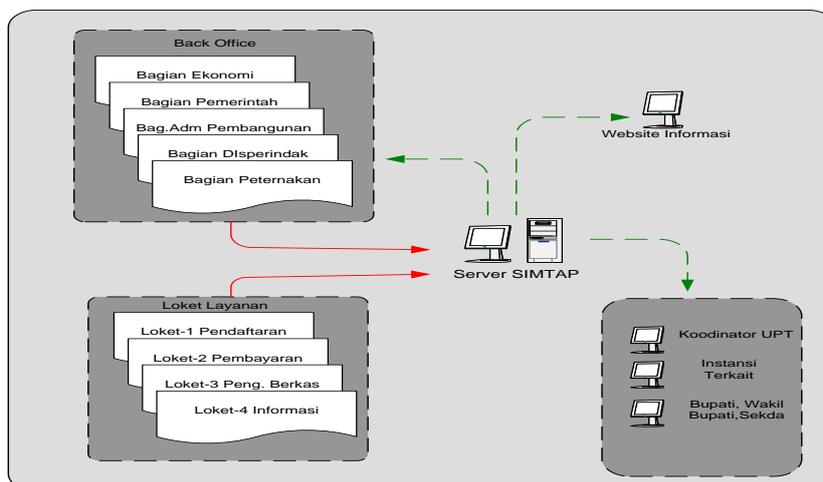
terputus, sehingga user dapat dengan tenang menggunakan aplikasi ini tanpa takut koneksinya terputus dengan server

#### 4. Keamanan Data

**Digunakannya fasilitas autentifikasi User untuk membatasi hak akses user sesuai dengan kebutuhan user tersebut.**

### J. MODEL ALIRAN INFORMASI SIMTAP YANG DIKEMBANGKAN

Model Aliran informasi SIMTAP ini terhubung ke beberapa bagian, bagian-bagian tersebut kesemuanya terlibat didalam sistem baik itu sebagai pengguna informasi maupun sebagai penyedia informasi. Seperti yang terlihat pada Gambar 2. Arus Informasi, Informasi bermula dari bagian loket pelayanan yang melayani proses pendaftaran, pembayaran, penyerahan berkas dan informasi kemudian ke bagian Back Office untuk mendata berkas yang diajukan oleh pemohon. Semua kegiatan / proses tersebut di kontrol oleh koordinator SIMTAP dan penyediaan media informasi kepada masyarakat untuk mengetahui status dokumen bagi masyarakat yang mengajukan permohonan.

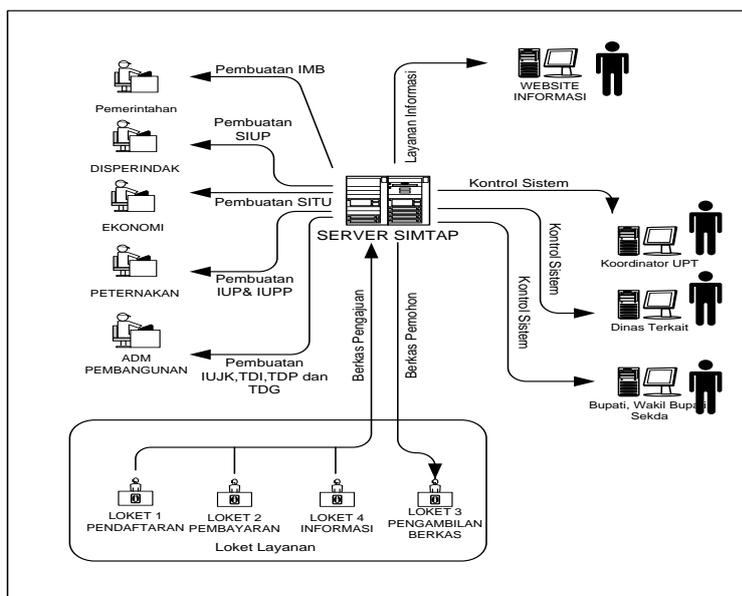


Gambar 2. Aliran Informasi SIMTAP

Keterangan :

- Garis warna merah penyedia informasi
- Garis putus-putus warna hijau pengguna informasi

### K. MODEL ALIRAN PENGGUNA INFORMASI SIMTAP YANG DIKEMBANGKAN



Gambar 3. Aliran Pengguna Informasi

Gambar 3 diatas menjelaskan User-user mana saja yang menggunakan informasi SIMTAP, diantaranya :

1. Back Office

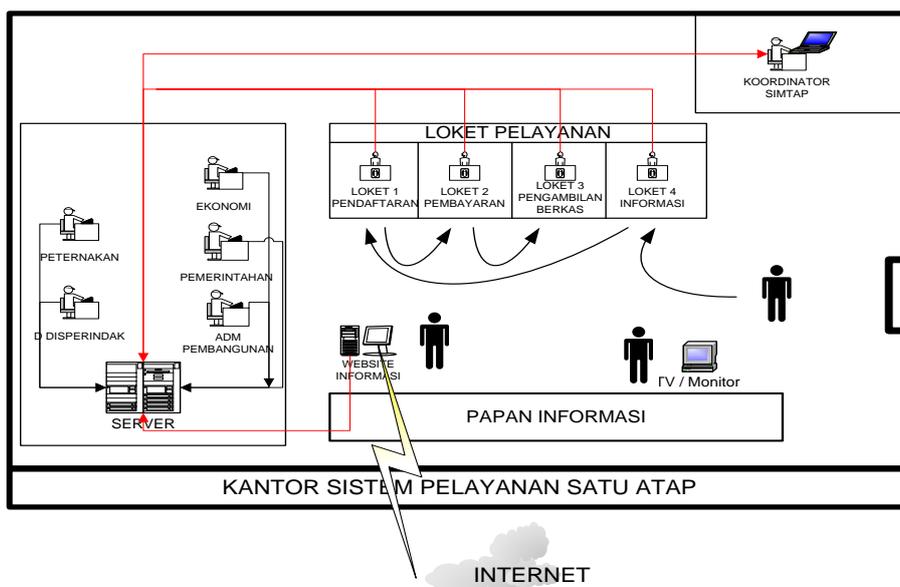
- Bagian Ekonomi, bertugas untuk pembuatan Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
- Bagian Pemerintahan, bertugas untuk melayani pembuatan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
- Bagian Adminitrasi Pembangunan, bertugas untuk pembuatan Surat Izin Jasa Kontruksi (IUJK), Tanda Daftar Industri (TDI), Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Tanda Daftar Gudang (TDG)
- Bagian Disperindak, bertugas untuk pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
- Bagian Peternakan, bertugas untuk pembuatan Izin Usaha Peternakan (IUP) dan Izin Usaha Perluasan Peternakan (IUPP).

2. Loket Layanan terdiri dari 4 loket

- Loket I (Pendaftaran) yang memiliki tugas untuk meneliti kelengkapan persyaratan administrasi pemohon pelayanan, mengembalikan berkas pemohon yang tidak lengkap, memberikan tanda bukti penerimaan berkas dan membuat laporan pelaksanaan tugas kepada koordinator melalui sekretaris.
- Loket II (Pembayaran) yang memiliki tugas menetapkan jumlah retribusi pemohon, menerima pembayaran, melaksanakan pengesahan pembayaran, melaksanakan pembukuan administrasi keuangan, menyeter penerimaan pembayaran ke Kas Daerah/Kas Negara, membuat laporan keuangan harian, bulanan maupun tahunan dan membuat laporan pelaksanaan tugas kepada koordinator melalui sekretaris.

- Loker III (Penyerahan), mempunyai tugas untuk menyerahkan berkas yang sudah diproses dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang kepada pemohon, membuat bukti serah terima berkas, mencatat arus waktu penyelesaian perizinan dan membuat laporan kepada koordinator melalui sekretaris UPT.
  - Loker IV (Informasi), mempunyai tugas untuk melayani informasi yang terkait dengan pelayanan umum di Unit Pelayanan Terpadu Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Koordinator SIMTAP terdiri dari 4 workstation yaitu :
- Workstation yang terhubung ke ruang pimpinan kabupaten OKI dalam hal ini BUPATI
  - Workstation yang terhubung ke ruang wakil pimpinan dalam hal ini Wakil Bupati
  - Workstation yang terhubung ke kantor Sekertaris Daerah
  - Workstation yang terhubung ke kantor Kepala Dinas
4. Website Informasi yang digunakan oleh masyarakat umum untuk mengetahui informasi seputar pelayanan SIMTAP.

## L. ARSITEKTUR SISTEM



**Gambar 4. Konsep Umum Pelayanan SIMTAP Yang Dikembangkan**

Keterangan :

\* Garis merah merupakan arus pengembangan SIMTAP yang akan dilakukan

Layanan SIMTAP ini dilengkapi oleh sebuah KIOS Komputer (KIOSK) Informasi untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi tentang syarat-syarat administrasi yang diperlukan untuk mengurus surat izin yang diinginkan.

### a. PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG

Konsep pembangunan dan pengembangan SIMTAP adalah pengolahan data tersebar atau *distributed data processing*, maka kebutuhan akan perangkat lunak komputer menggunakan *Relation Database Manajemen System* (RDBMS) yang mampu mendukung konsep tersebut di atas, disamping itu kehandalannya dalam mengelola data baik dari aspek pengamanan maupun purna jual dan kemampuan dalam transfer of knowledge.

Kebutuhan akan perangkat lunak komputer dalam SIMTAP ini meliputi : Perangkat Lunak Sistem, Perangkat Lunak Database, Perangkat Lunak Komunikasi

- Perangkat Lunak Sistem : Operating Sistem Windows 9x, XP, apache
- Perangkat Lunak Database : My SQL / Access
- Perangkat Lunak Aplikasi : Mic. Visual Basic/Mic. Visual Foxpro

## b. MODEL DATA

Dalam tahapan pengembangan SIMTAP diperlukan suatu mekanisme dan prosedur antara lain : pembentukan database, konversi database

**Pembentukan Database**

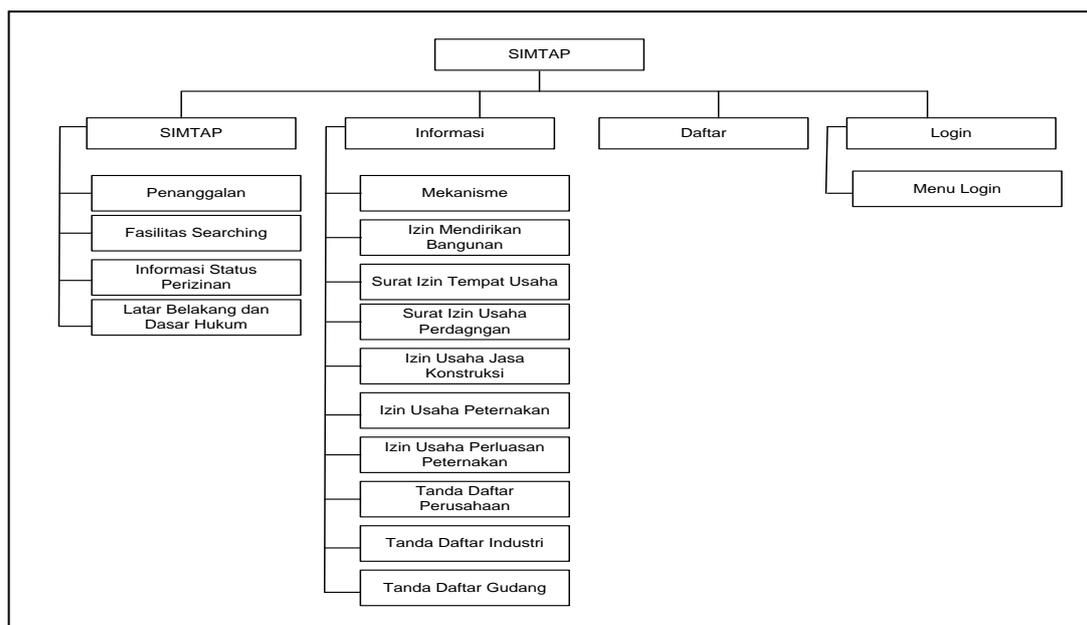
Pembentukan database SIMTAP dapat menggunakan data yang berasal SIMTAP yang ada sebelumnya dan disesuaikan kembali dengan kebutuhan pengembangan yang akan dikerjakan.

**Konversi Database**

Konversi database dari database yang ada di SIMTAP untuk digunakan sebagai media informasi terhadap pembentukan database yang digunakan oleh website informasi.

## c. MODEL INTERFACE SISTEM

Berikut ini gambaran struktur hirarki dari interface SIMTAP yang akan dikembangkan :



Gambar 5. Struktur Hirarki Interface SIMTAP

Struktur hirarki Interface SIMTAP diatas terdapat empat menu Tab diantaranya Menu Tab "Home", "Informasi", "Daftar" dan "Login". Selain itu juga terdapat informasi "Status Perizinan" dan sedikit informasi tentang latar belakang dikembangkannya SIMTAP. Setiap Menu-menu tersebut masing-masingnya memiliki sub-sub menu seperti yang tertera pada Gambar 5. Struktur Hirarki interface SIMTAP. Untuk lebih jelas informasi yang ada di setiap menunya akan dijelaskan pada gambar desain interface menu selanjutnya.

### M. PENGUJIAN SISTEM

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai pengujian perangkat lunak SIMTAP, kasus yang diujikan, dan identifikasi dan rencana pengujian. Dalam pengembangan perangkat lunak SIMTAP menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Microsoft Visual Foxpro dengan database-nya MySQL. Pengujian perangkat lunak SIMTAP menggunakan metode black box, yang hanya berfokus pada kebutuhan fungsional perangkat lunak. Pada kasus uji dengan proses yang sama akan diwakilkan oleh satu proses kasus uji. Pengujiannya terdiri dari validation testing dan unit testing.

Sebelum melakukan pengujian dilakukan identifikasi hal yang akan diuji dan rencana pengujiannya. Hal ini dilakukan supaya perangkat lunak yang dibuat dapat terukur berdasarkan input yang dimasukan dan output yang diharapkan. Berikut ini tabel identifikasi hal-hal yang akan dilakukan pengujian.

Nama Bagian	Kelas Uji	Butir Uji	No.Identifikasi	Jenis Pengujian	Teknik Pengujian	Hasil
Front Office	Pendaftaran	Input Data Pendaftaran	FO.001	Sistem	Black Box	OK
	Pembayaran	Input Data Pembayaran	FO.002	Sistem	Black Box	OK
	Pengubahan Status Berkas	Pengubahan Berkas	FO.003	Sistem	Black Box	OK
	Pengambilan Berkas	Pengambilan Berkas	FO.004	Sistem	Black Box	OK
	Cetak Lap.Penerimaan Berkas	Cetak Penerimaan Berkas	FO.005	Sistem	Black Box	OK
	Cetak Lap.Rekapitulasi Surat	Cetak Rekapitulasi Surat	FO.006	Sistem	Black Box	OK
	Cetak Lap.Pembayaran	Cetak Pembayaran	FO.007	Sistem	Black Box	OK
	Cetak Lap.Pengambilan Berkas	Cetak Pengambilan Berkas	FO.008	Sistem	Black Box	OK
KIOS Komputer	Cek Tampilan Mekanisme	Informasi Mekanisme	KK.001	Sistem	Black Box	OK
	Cek Tampilan Persyaratan	Informasi Persyaratan	KK.002	Sistem	Black Box	OK
	Cetak Formulir	Cetak Formulir Pendaftaran	KK.003	Sistem	Black Box	OK
	Cetak Brosur	Cetak Brosur	KK.004	Sistem	Black Box	OK
	Pencarian Berkas	Cari Berkas	KK.005	Sistem	Black Box	OK
Web Informasi SIMTAP	Cek Info Pengurusan/Download	Lihat Informasi	WI.001	Sistem	Black Box	OK
	Pendaftaran	Daftar	WI.002	Sistem	Black Box	OK
	Forum	Forum	WI.003	Sistem	Black Box	OK
	Login Admin	Login Admin	WI.004	Sistem	Black Box	OK

Gambar 6. identifikasi hal-hal yang harus diuji

### N. KESIMPULAN

Dengan dikembangkannya Sistem Manajemen Satu Atap ada beberapa nilai-nilai positif yang didapat baik bagi pemerintahan kabupaten OKI, khususnya badan perizinan pada kabupaten tersebut, Sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Masyarakat
2. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Perijinan

3. Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia
4. Meningkatkan Kerjasama dengan Instansi Terkait
5. Meningkatkan Kinerja Organisasi yang Efisien dan Efektif

#### **O. DAFTAR PUSTAKA**

- Hunger, J.D., Wheelen T.L., 1996, ” Strategic Management”, Addison Wesley Publishing Company.
- Indrajit, E., 2000, ”Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi”, PT . Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Laudon, Kenneth C. and Laudon, Jane Price. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 8th edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2004
- Pressman, R.S., 1997, ”Software Engineering”, McGraw-Hill Companies, New York.